

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman telah mempengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi. Perkembangan teknologi informasi juga telah membawa perubahan paradigma di berbagai bidang, hal ini sangat dimungkinkan karena teknologi informasi telah mencapai tahap multi dimensi dan multi fungsi (Dan et al., n.d.). Kebutuhan akan teknologi yang semakin tinggi, menjadikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai faktor utama untuk dilakukan sebuah perencanaan yang baik dalam sebuah organisasi. Terdapatnya teknologi informasi, tentunya dapat mencegah serta mengurangi tingkat kesalahan yang diikuti dengan peningkatan efektifitas suatu pekerjaan (Taufik et al., n.d.).

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi aktivitas perekonomian, dalam lembaga keuangan resiko kredit merupakan faktor yang perlu dikelola. Kredit merupakan salah satu bisnis utama bank yang memberikan keuntungan terbesar bagi bank, akan tetapi kredit juga yang memiliki resiko tinggi bagi kesehatan bank apabila dalam penyaluran kredit tidak dilakukan dengan baik. Penyaluran kredit merupakan bisnis utama bank sehingga bagian terbesar dari aset bank ialah kredit, hal ini juga menjadi alasan mengapa kredit sangat penting bagi sebuah bank, kualitas kredit yang baik akan sangat membantu bank dalam upaya meningkatkan keuntungan (Djuarni & Ratnasari, 2022). Agar keputusan pemberian kredit tepat sasaran, dibutuhkan sebuah sistem

berbasis komputer yang dapat mengontrol kesediaan data dan keakuratan data pengajuan pinjaman nasabah, sehingga penilaian terhadap nasabah dari parameter persyaratan dapat dengan mudah di kelola dan memberikan dampak yang cepat terhadap pendukung keputusan (Kurniasih et al., 2020).

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membantu dalam memecahkan masalah baik terstruktur maupun tidak terstruktur, keputusan yang baik dihasilkan dari proses yang obyektif (Badaruddin & Lasena, n.d.). Sistem pendukung keputusan dipahami sebagai rangkaian proses yang berperan sebagai landasan pada pengambilan keputusan yang diproses dengan penggunaan sejumlah data dan model tertentu sebagai upaya dalam penyelesaian beberapa masalah yang sifatnya tidak terstruktur pada waktu pengambilan keputusan melalui bantuan dari komputer. Sistem pendukung keputusan diterapkan agar kebijakan yang diputuskan menjadi lebih akurat dan juga tepat sasaran (Diva Riyanto & Yunus, n.d.).

PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas merupakan bank yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan kredit. Beralamat di Jl. Raya Padang – Bukittinggi km 48 Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dibidang perkreditan (Haryati et al., n.d.). Kredit merupakan pendapatan utama bagi BPR, oleh karena itu BPR harus senantiasa menjaga kreditnya, meningkatnya permintaan masyarakat untuk kredit atau pinjaman dana membuat pihak bank kesulitan dalam penentuan siapa yang layak untuk menerima pinjaman dari pihak bank. Setiap calon debitur yang ingin melakukan peminjaman harus

dilakukan pertimbangan yang cukup lama, dalam hal ini agar seorang calon debitur benar-benar memiliki kemampuan dalam membayar kredit setiap bulannya sehingga memperkecil tingkat kemacetan nasabah dalam membayar. Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung oleh bank terhadap ketidak pastian pengembalian pinjaman dari bebitur. proses penyediaan uang yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam mewajibkan pihak pemohon kredit melunasi pinjamannya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sesuai dengan jumlah pinjaman kredit (Kusuma Wijaya et al., 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul Penerapan *Metode Simple Additive Weighting (SAW) & Rank Order Centroid (ROC)* Dalam Pemilihan Siswa Berprestasi Pada Smk Al-Huda Sadananya, penelitian ini dijelaskan bahwa proses penentuan dan pemilihan siswa berprestasi yang dilakukan melalui perhitungan dengan metode SAW dan ROC dimulai dengan menentukan kriteria, skala prioritas, pembobotan kriteria dengan perhitungan ROC, normalisasi dan perangkingan menggunakan perhitungan SAW sehingga menghasilkan nilai masing-masing kriteria. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dari 25 siswa terdapat 5 siswa berprestasi dengan skor tertinggi yaitu peringkat pertama dengan skor 0,957 kemudian urutan ke dua dengan skor nilai 0,935 selanjutnya pada urutan ke tiga dengan skor nilai 0,925 keempat dengan skor nilai 0,882 dan terakhir dengan skor nilai 0,860. Dimana hasil tersebut bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk mengajukan beasiswa ke perguruan tinggi

atau untuk menempatkan siswa sebagai tenaga kerja pada perusahaan yang telah bekerjasama dengan pihak sekolah (Aziz et al., 2023).

*Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* merupakan metode yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas. *Simple Additive Weighting* adalah metode dalam *Multi Attribute Decision Making* yang mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif disemua kriteria (Kusmanto et al., 2021). Sedangkan *Rank order Centroid* merupakan metode yang digunakan dalam pembobotan berdasarkan urutan prioritas, dimana urutan kriteria menunjukkan tingkat kepentingannya (Fatmayati et al., 2023a). Alasan digunakannya kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* dikarenakan metode ini dapat memudahkan dalam penggunaannya, metode ini juga memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian lebih tepat karena didasarkan pada nilai yang telah ditentukan sebelumnya, serta memberikan bobot pada setiap alternatif sesuai dengan ranking yang dinilai berdasarkan tingkat prioritas (Hutahaean et al., 2022).

Dari uraian permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul **“PENENTUAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT CINCIN PERMATA ANDALAS MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DAN RANK ORDER CENTROID”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas dalam menentukan kelayakan pemberian kredit menggunakan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid*?
2. Bagaimana penerapan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* pada sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat menentukan kelayakan pemberian kredit agar mengurangi kemacetan kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas dengan akurat berdasarkan kriteria dan bobot yang ada?
3. Apakah penerapan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* dapat membantu optimalisasi kemacetan kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas?

## 1.3 Hipotesa

Dari pengimplementasian sistem pendukung keputusan yang dirancang dengan menerapkan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid*, maka penulis mengharapkan:

1. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan sistem pendukung keputusan dapat membantu PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata

Andalas dalam menentukan kelayakan pemberian kredit dengan tepat dan akurat.

2. Penerapan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* dalam sistem diharapkan dapat menentukan kelayakan pemberian kredit agar mengurangi kemacetan kredit berdasarkan kriteria dan bobot yang ditentukan dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menerapkan kombinasi metode *Simple Additive Weighting* dan *Rank Order Centroid* dapat mengoptimalkan kemacetan kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas.

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Menentukan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak PT BPR Cincin Permata Andalas.
2. Hanya membahas tentang penentuan kelayakan pemberian kredit terhadap nasabah yang ada di PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak bank dalam memutuskan nasabah mana yang layak diberikan kredit, agar mengurangi kemacetan kredit dengan metode SAW dan ROC.

## 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan ini maka dapat membantu PT BPR Cincin Permata Andalas dalam menentukan debitur.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini maka PT BPR Cincin Permata Andalas dapat meningkatkan produktivitas perekonomian masyarakat.

## 1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1.7.1 Sekilas Tentang PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin permata Andalas



**Gambar 1. 1 Kantor PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang disamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Karena tujuannya adalah untuk membantu pemodal atau penyaluran dana bagi usaha mikro dan kecil menengah (UMKM), umumnya status BPR dapat diberikan pada lembaga-lembaga dengan lokasi yang dekat dengan masyarakat kecil yang membutuhkan.

PT BPR Cincin Permata Andalas yang beralamat di Sicincin Kabupaten

Padang Pariaman sudah berdiri sejak tahun 1997 dan saat ini memiliki karyawan pekerja 3 orang serta dilengkapi dengan kendaraan operasional 2 mobil *pick up*. Untuk nomor telepon yang dapat dihubungi (0751)-81116. Dan jam operasional pada PT BPR Cincin Permata Andalas yaitu setiap hari buka serta melayani pelanggan dari pukul 08.00 pagi hingga pukul 17.00 sore.

PT BPR Cincin Permata Andalas dikenal di kawasan Sicincin Kabupaten Padang Pariaman sebagai bank perkreditan rakyat yang dapat membantu perekonomian masyarakat. PT BPR Cincin Permata Andala menjadi kepercayaan masyarakat untuk pinjaman kredit dan simpanan tabungan.

### **1.7.2 Visi dan Misi PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas**

#### **1. Visi**

Menjalankan usaha-usaha perbankan khususnya di sektor Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) yang produktif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan

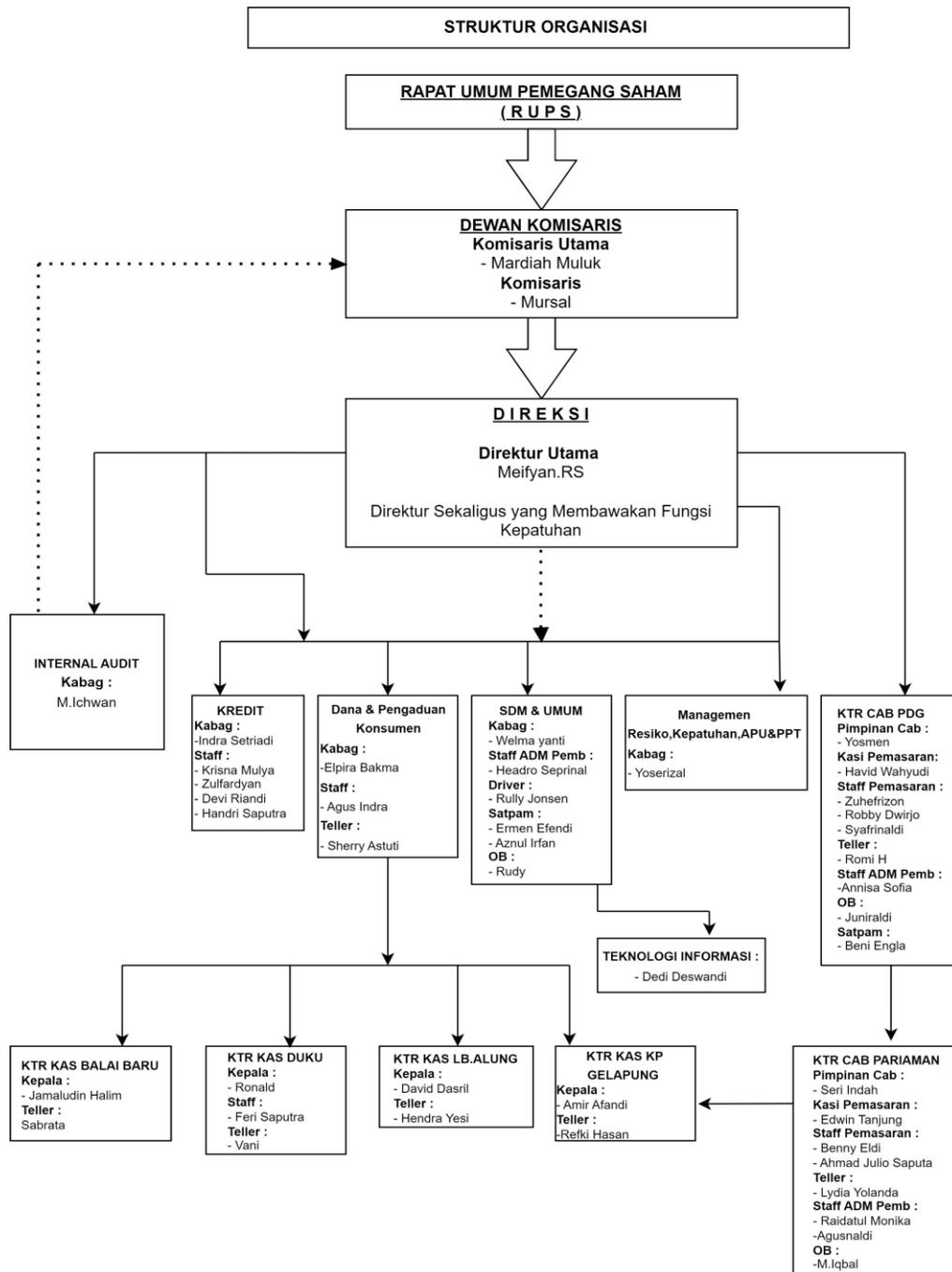
#### **2. Misi**

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan menyalurkan dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil mikro dalam rangka meningkatkan ekonomi kerakyatan

### **1.7.3 Struktur Organisasi**

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di T PT BPR Cincin Permata Andalas. Adapun struktur organisasi PT BPR Cincin Permata Andalas

dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut:



**Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata**

**Andalas**

#### **17.4 Tugas dan Tanggung Jawab**

Berikut adalah uraian pekerjaan pada PT BPR Cincin Permata Andalas:

1. Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Memimpin seluruh kegiatan di Kantor.
  - b. Mengatur dan membagi pekerjaan kepada Staff.
  - c. Mengatur keuangan Kantor
  - d. Pengaturan gaji Staff
  - e. Bertanggung jawab penuh atas kerugian dan keuntungan yang dialami Kantor.
  - f. Serta memiliki hak penuh atas tanggung jawab di kantor.
2. Teller mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Melayani transaksi nasabah.
  - b. Mencatat transaksi nasabah.
  - c. Memberikan laporan keuangan.
3. Karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan tugas dari pimpinan.
  - b. Staff bertugas membantu melayani nasabah.